DAFTAR PUSTAKA

Karnasih, I. (2015). Analisis Kesalahan Newman Pada Soal Cerita Matematis. *Jurnal PARADIKMA*, *8*(1), 37-51.

Kurnia, L., & Yuspriyati, D. N. (2020). Analis Kesulitan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Aritmatika Sosial Berdasarkan Analisis Newman. *Jurnal Matematics Paedagogic*, *IV*(2), 116-119.

Lenterawati, Pramudya, & Kuswardi. (2018). Analisis Kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya berfikir siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Surakarta.

NCTM. (2000). *Principles and Standars for School Mathematics.*

Prakitipong, & Nakamura. (2006). Analisis kesalahan menyelesaikan soal cerita berdasarkan analisis kesalahan Newman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Malang.

Rohaeti, Wihatma, & Hidayat. (2009). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematik melalui pembelajaran pendidikan matematika Realistik untuk siswa SMP.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Sumarmo, & Ratnaningsih. (2003). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika realistik untuk siswa SMP Negeri Di kabupaten Garut.

Wijaya. (2012). Perbandingan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika antara yang mendapatkan pembelajaran matematika reaistik.

Yanti, A. H. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Lubuklinggau. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 118-129.

Lampiran 1 Format Revisi Skripsi

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Badan Penyelenggara PPLP PT PGRI Surabaya
Keputusan MENKUMHAM RI No. AHU-0000485.A.H.01.08.Tahun 2019
Kampus Pusat: Jl. Dukuh Menanggal XII-4 Surabaya Telp. (031) 82811816023 4.
http://www.unipasby.ac.id

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Ani Puji Sugiarti
NIM	:	175500001
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Berdasarkan Indikator Newman.
Penguji I	:	Dra. Sri Rahayu, M.Pd.
Penguji II	:	Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab I Batasan Masalah		
2	Bab I Tujuan Penelitian		
3	BAB II Bagan Kerangka Konseptual		
4	BAB III Data Dan Sumber Data		
5	BAB IV Pelaksanaa Penelitian		
6	BAB V Kesimpulan		

Batas waktu revisi : 2(dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dra. Sri Rahayu, M.Pd.
NPP. 8910266/DY

Dosen Penguji II,

Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.
NPP. 1602766/DY

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA
Badan Penyelenggara PPLP PT PGRI Surabaya
Keputusan MENKUMHAM RI NO. AHU-0000485.AH.01.08.Tahun 2019
Kampus Pusat: Jl. Dukuh Menanggal XII-4 Surabaya 60234 Telp. (031) 8281181
http://www.unipasby.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ani Puji Sugiarti
NIM : 175500001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Sistem Persamaan Linier Dua Variable Berdasarkan Indikator Newman

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	10-12-2020	BAB I (revisi)	
2.	13-12-2020	BAB I (ACC)	
3.	14-12-2020	BAB II (revisi)	
4.	17-12-2020	BAB II (ACC)	
5.	20-12-2020	BAB III (ACC)	
6.	28-01-2021	BAB IV (ACC)	
7.	30-01-2021	BAB V (ACC)	
8.	02-02-2021	ABSTRAK (revisi)	
9.	03-02-2021	ABSTRAK (ACC)	
10.	04-02-2021	Keseluruhan Naskah Skripsi	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 05 Februari 2021.

Mengetahui,
Dekan FST,

Dra. Diah Karmila Binawati, M.Si.
NIP. 196204081992022001

Dosen Pembimbing,

Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.
NPP. 1602766/DY

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara Darring dengan subjek, karena adanya situasi pandemi ini. Akan tetapi agar wawancara tidak terlalu banyak dan tetap konsisten pada inti permasalahan, peneliti tetap membuat sebuah catatan yang berisi garis besar pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada setiap subjek penelitian adalah sama.

Adapun beberapa pertanyaan yang akan diajukan peneliti saat wawancara kepada subjek adalah sebagai berikut.

1. Siapa nama subjek?
2. Dapatkah subjek membacakan soal yang peneliti maksut?
3. Coba jelaskan maksut dari soal ceritanya! Apa saja yang diketahui dan ditanyakan oleh soalnya?
4. Apakah hal-hal yang diketahui sudah cukup untuk menjawab soal-soal tersebut?
5. Dari soal tersebut bagaimanakah alur pengerjaannya?
6. Dari penyelesaianmu apakah ada langkah-langkah yang terlewatkan ? kalau ada beri alasan ?
7. Setelah menemukan jawaban, bagaimana cara menyimpulkan dari jawaban yang telah diperoleh?

Lampiran 4 Lembar Soal Tes

LEMBAR SOAL TES

Satuan Pendidikan	: SMPN 22 Surabaya
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: SPLDV
Kelas	: VIII
Alokasi Waktu	: 60 menit

Petunjuk :

a. Berdoa sebelum mengerjakan soal
b. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum mengerjakan
c. Tuliskan identitas diri dengan jelas
d. Kerjakan tiap item soal dengan baik dan benar disertai langkah-langkah penyelesaiannya
e. Tidak diperbolehkan membuka handphone atau alat bantu hitung lainnya seperti kalkulator
f. Kerjakan dengan jujur tanpa mencotek atau melihat pekerjaan teman

Kerjakan soal berikut!

1. Umur Adi $\frac{4}{6}$ kali umur Ana 8 tahun mendatang, Jumlah umur Mereka 44 tahun. Selisih umur Adi dan Ana adalah ...
2. Perhatikan gambar berikut ini !

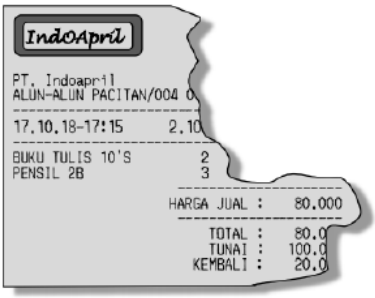

Gambar a

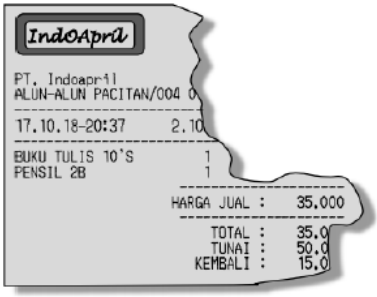

Gambar b

Gambar a dan b masing-masing menunjukkan potongan struk belanjaan Lucky dan Claresta di Indo April Alun-alun

Pacitan. Jika pada hari yang sama, Audrey memiliki uang Rp165.000,00 dan ingin membeli buku tulis 10’s dan pensil 2B dengan kuantitas terbanyak, maka barang yang dapat dibeli olehnya adalah.....

3. Sebuah Persegi panjang memiliki panjang 2cm lebih panjang dari 2 kali lebarnya jika keliling persegi panjang tersebut adalah 82 cm, maka luas persegi panjang tersebut adalah.....

Lampiran 5 Lembar Jawaban Subjek

1. Lembar Jawaban Subjek 1

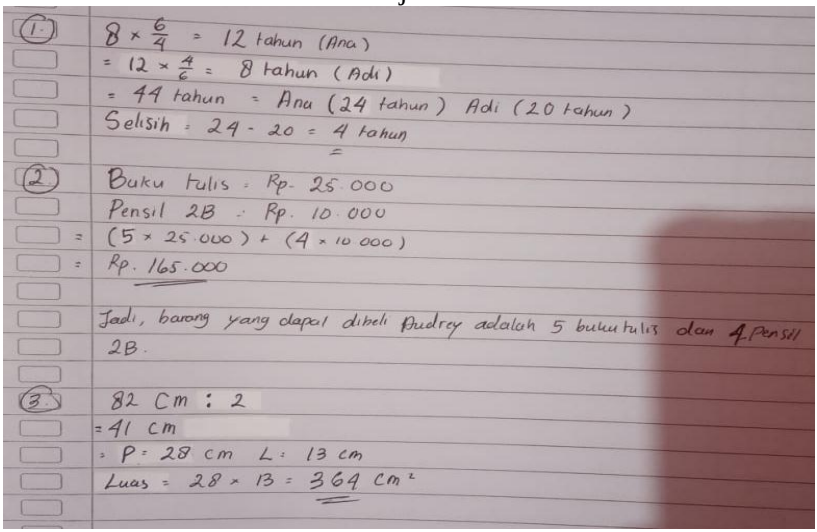

1. $8 \times \frac{6}{4} = 12$ tahun (Ana)
$= 12 \times \frac{4}{6} = 8$ tahun (Adi)
$= 44$ tahun = Ana (24 tahun) Adi (20 tahun)
Selisih : 24 - 20 = 4 tahun

2. Buku tulis : Rp. 25.000
Pensil 2B : Rp. 10.000
= (5 × 25.000) + (4 × 10.000)
= Rp. 165.000

Jadi, barang yang dapat dibeli Audrey adalah 5 buku tulis dan 4 pensil 2B.

3. 82 Cm : 2
= 41 cm
= P = 28 cm L = 13 cm
Luas = 28 × 13 = 364 cm^2

2. Lembar Jawaban Subjek 2

1. $A = \frac{4^2}{6\ 3} B$

$3A = 2B$

$3A - 2B + 8 = 0$

$3A - 2B = -8$ (Persamaan 1)

$A + B = 44$ (Persamaan 2)

$3A - 2B = -8$	1	$A + B = 44$
$A + B = 44$	2	$16 + B = 44$
$3A - 2B = -8$		$B = 28$
$2A + 2B = 88$ +		Selisih $= 28 - 16$
$5A = 80$		$= 12$ tahun
$A = 16$		

2.

$2u + 3y = 80.000$	1	$u + y = 35.000$
$u + y = 35.000$	2	$u + 10.000 = 35.000$
$2u + 3y = 80.000$		$u = 35.000 - 10.000$
$2u + 2y = 70.000$		$u = 25.000$
$y = 10.000$		

Jadi Audrey dapat membeli 4 buku tulis 10'y dan 6 pensil 2B.

Dipindai dengan CamScanner

3.

$2l + 2 = P$	$2(p + l) = 82$
$2 = P - 2l$	$2p + 2l = 82$ (Persamaan 1)
$P - 2l = 2$ (Persamaan 2)	

$2p + 2l = 82$	$p - 2l = 2$
$p - 2l = 2$ +	$28 - 2l = 2$
$3p = 84$	$26 = 2l$
$p = 28$	$13 = l$

$L = p \times l$

$= 28 \times 13$

$= 364$

3. Lembar jawaban Subjek 3

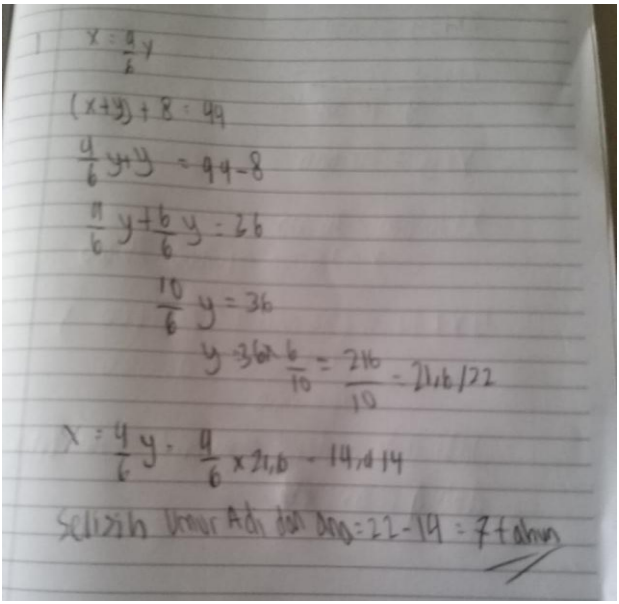

1 $x = \frac{4}{6}y$

$(x+y)+8 = 44$

$\frac{4}{6}y+y = 44-8$

$\frac{4}{6}y+\frac{6}{6}y = 36$

$\frac{10}{6}y = 36$

$y = 36 \cdot \frac{6}{10} = \frac{216}{10} = 21{,}6 / 22$

$x = \frac{4}{6}y = \frac{4}{6} \times 21{,}6 = 14{,}4 / 14$

Selisih Umur Adi dan Ang = 22 - 14 = 7 tahun

2. $2x+3y = 80.000$ | $\times 1$ $\quad$ x = buku tulis

$x+y = 35.000$ | $\times 2$ $\quad$ y = pensil 2B

$2x+3y = 80.000$

$2x+2y = 70.000$ $-$

$y = 10.000$

$x+y = 35.000$

$x+10.000 = 35.000$

$x = 35000 - 10.000 = 25.000$

$5x+4y = 5(25000) + 4(10.000)$

$= 125\,000 + 40000$

$= 165.000$

Jadi Andrew dapat membeli 5 buku tulis dan 4 pensil 2B

3 panjang $= x + 2$

lebar $= 2x$

keliling $= 2(P+L) = 82$ cm

$2(P+L) = 82$

$2(x+2+2x) = 82$

$2x + 4 + 4x = 82$

$6x = 82 - 4$

$6x = 78$

$x = \frac{78}{6} = 13$

$p = x + 2 = 13 + 2 = 15$

$l = 2x = 2 \times 13 = 26$

Lampiran 6 Percakapan Peneliti dengan Subjek 1 "S1"

Kesalahan S1 pada soal nomor 1

Ketika peneliti meminta S1 membacakan soal nomor 1, S1 membacanya dengan hati-hati dan sedikit terbata. Hal ini dapat diperkuat dengan cuplikan wawancara peneliti dengan menggunakan media telefon.

P : *"Halo Selamat siang, apakah benar ini dengan adek Berlian ?"*

S1 : *"Iya halo selamat siang juga Bu, iya betul ini dengan Berlian."*

P : *" Bisa tolong bacakan soal tes yang nomor 1 ?"*

S1 : *"Bisa Bu, Umur Adi* $\frac{4}{6}$ *kali umur Ana 8 tahun mendatang, Jumlah umur Mereka 44 tahun..... Selisih umur Adi dan Ana adalah ...*

P : *"Apakah yang dimaksut dari soal nomor 1 tersebut, coba jelaskan ?"*

S1 : *"Baik Bu, maksut dari soal tersebut yaitu disuruh mengurangi umur adi dan ana ?"*

Karena kurang memahami masalah soal, S1 tidak menuliskan apa yang diketahui sehingga S1 tidak tahu maksud dari soal tersebut. S1 harus diberi arahan sedikit demi sedikit agar mengerti maksud soal yang diberikan. Sehingga S1 tidak melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). Untuk menguatkan argumen peneliti, berikut gambar letak kesalahan yang dilakukan S1 pada lembar jawabannya yang memperlihatkan bahwa S1 tidak begitu memahami soal yang dimaksud.

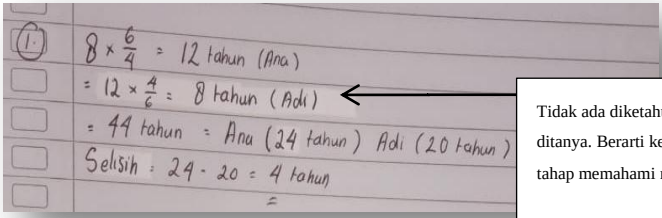

Tidak ada diketahui dan ditanya. Berarti kesalahan pada tahap memahami masalah (T2)

Kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3) dan kesalahan dalam ketrampilan proses (T4)

Gambar 4.1
Penyelesaian S1 pada soal nomor 1

Berikut teks wawancara mengenai jenis kesalahan yang dilakukan oleh S1, yaitu pada tahap transformasi masalah (T3). Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penyebab S1 melakukan kesalahan pada T3.

P : *"Nah sekarang coba kamu lihat pengerjaanmu. Di situ kamu menulis semua umur mereka kamu kalikan* $\frac{4}{6}$ *dan kebalikannya yaitu* $\frac{6}{4}$. *Apa yang dimaksut dengan perkalian masing-masing umur mereka ?*

S1 : *"Karena pada soal tersebut menyatakan* $\frac{4}{6}$ *kali umur Ana Bu."*

P : *" Nah dari situ, coba kamu fahami kenapa tidak menggunakan model matematika atahu menggunakan cara seperti pada materi yang sudah Ibu jelaskan kemarin ?"*

S1 : *"Baik bu, mohon maaf saya tidak mengerti maksut dari perintah soalnya, sehingga saya bingung untuk membuat model matematikanya."*
P : *"Baik berarti kamu belum faham ya sama soal dan cara untuk mengubah soal cerita menjadi model matematika?"*
S1 : *"Iya Bu, mohon maaf saya belum begitu faham tentang mengubah soal cerita kedalam model matematika"*
P : *"Iya baiklah kalau seperti itu"*

Dari teks hasil wawancara peneliti dengan S1, dapat diketahui penyebab S1 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada tahap ini adalah S1 kurang teliti dalam memahami masalah sehingga S1 tidak mengerti apa yang dimaksud pada soal nomor 1.

Selain itu, pada Gambar 4.1 juga dapat dilihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada pengerjaannya, yaitu S1 tidak menjabarkan atau menghitung rinci pada jawaban. Dikarenakan proses menghitung wajib ada pada jawaban soal cerita sehingga apabila S1 tidak menuliskan bagaimana prosesnya maka S1 telah melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4). Berikut adalah cuplikan wawancara mengenai jenis kesalahan S1 pada tahap keterampilan proses (T4).
P : *"Nah sekarang coba kamu lihat pengerjaanmu. Di situ kamu menulis 8 x* $\frac{6}{4}$*. Dan 12 x* $\frac{4}{6}$ *.Coba kamu baca lagi soalnya !"*
S1 : *"Baik Bu, Umur adi* $\frac{6}{4}$ *kali umur ana 8 tahun mendatang, jumlah umur mereka 44 Tahun. Selisih umur adi dan ana adalah ?"*
P : *" Nah dari situ, coba kamu fahami kenapa umur mereka masing-masing dikali dengan* $\frac{6}{4}$ *dan* $\frac{4}{6}$*, Coba jelaskan ?"*

S1 : *"Baik bu, mohon maaf yang perkalian pertama saya salah tulis, seharusnya dikalikan dengan* $\frac{4}{6}$ *semua."*

P : *"Coba jelaskan kenapa harus dikalikan dengan* $\frac{4}{6}$ *semua ?"*

S1 : *"Iya Bu, soalnya menurut saya umur mereka harus sama-sama dikali dengan* $\frac{4}{6}$*, karena di soal yang Ibu berikan yaitu* $\frac{4}{6}$ *kali."*

P : *"Kenapa tidak ada cara penyelesaian atahu penjabarannya ?"*

S1 : *"Iya Bu soalnya saya tidak mengerti, jadi langsung saya kalikan saja"*

P : *"Baik, berarti tidak memahami prosesnya ya ?"*

S1 : *"Iya Bu..."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat S1 menyadari bahwa proses penulisan jawaban dan proses menghitungnya salah. Hal ini menyebabkan S1 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada T4 adalah karena S1 terlalu buru-buru dalam mengerjakan soal sehingga menyebabkan S1 salah dalam menghitung dan proses dalam menjawab soal pada nomor 1.

a. Kesalahan S1 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2, S1 melakukan dua kesalahan, yaitu kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). Untuk mengetahui jenis kesalahannya, perhatikan gambar jawaban dari S1 dibawah ini.

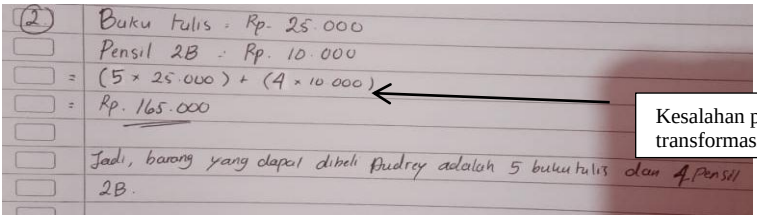

Kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4)

Penyelesaian S1 pada soal nomor 2

Pada gambar 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). S1 melakukan kesalahan pada T3 karena S1 tidak dapat mengubah masalah soal menjadi bentuk model matematika dalam penyelesaiannya. Berikut adalah cuplikan wawancara peneliti dengan S1.

P : *"Sekarang coba lihat pengerjaanmu yang nomor 2, apakah ada yang salah dengan cara kamu mengerjakan ?"*
S1 : *"Iya, ada Bu."*
P : *" Apa ada yang salah dari cara kamu mengerjakan?"*
S1 : *"Saya tidak merubah bentuk soalnya menjadi model matematika."*
P : *"Kenapa kamu tidak merubahnya?"*
S1 : *"Iya Bu, sekali lagi mohon maaf saya tidak faham pada perintah soal nomor 2."*
P : *"Tidak faham sama soalnya atau bingung mengubah kedalam bentuk matematikanya?"*
S1 : *"Saya tidak bisa mengubah kedalam bentuk matematikanya Bu."*
P : *"Baiklah.."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S1 langsung tahu jenis kesalahan yang dilakukannya. S1 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak dapat mengubah soal cerita menjadi bentuk model matematikanya, maka S1 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada tahap T3 adalah karena S1 tidak memahami perintah soal sehingga S1 bingung untuk merubah kedalam bentuk matematika.

Pada Gambar 4.2 juga terlihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4), dimana S1 salah dalam proses perhitungan. Berikut adalah cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1.

P : *"Nah sekarang coba kamu lihat pengerjaanmu yang proses penghitungannya."*
S1 : *"Iya Bu, Saya salah ..."*
P : *"Apakah tahu kesalahannya dimana ?"*
S1 : *"saya tahu bu, kesalahan saya hampir sama seperti tadi saya tidak faham sehingga saya tidak bisa membentuk kedalam model matematika dan saya tidak menulis asal usul dari angka 4 dan 5 tersebut."*
P : *"Kenapa tidak ditulis?"*
S1 : *"Saya terburu-buru dalam mengerjakan soal Bu, karena waktunya sudah hampir habis."*
P : *"Jadi terburu-buru ya?"*
S1 : *" Iya Bu.."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada T4 adalah karena S1 terburu-buru dalam mengerjakan soal tes tersebut.

b. Kesalahan S1 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 3, S1 melakukan lima kesalahan yaitu kesalahan pada tahap membaca (T1), tahap

memahami (T2), tahap transformasi masalah (T3), tahap keterampilan proses (T4), dan tahap penulisan jawaban (T5). Untuk tahu lebih detail kesalahannya, perhatikan gambar dibawah ini.

Tidak ada diketahui dan ditanya. Berarti kesalahan pada tahap membaca dan memahami masalah (T1) dan (T2).

Tidak ada kesimpulan. Berarti kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5)

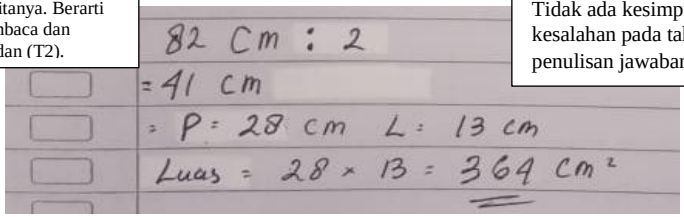

Tidak terdapat model matematika dan cara perhitungan yang salah. Berarti kesalahan pada tahap transformasi masalah dan tahap keterampilan proses (T3) dan (T4)

Gambar 4.3
Penyelesaian S1 pada soal nomor 3

Pada gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada tahap membaca masalah (T1), Tahap memahami masalah (T2), Tahap transformasi masalah (T3), Tahap keterampilan proses (T4) dan Tahap penulisan jawaban (T5). S1 melakukan kesalahan pada T1 dan T2 karena S1 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal. Berikut adalah cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1.

P :*"Untuk yang soal terakhir coba kamu baca lagi soalnya."*
S1 :*"Baik Bu, Sebuah persegi panjang memiliki pa... panjang 2cm le.. lebih panjang dari 2 kali lebarnya jika keliling persegi panjang tersebut adalah 82cm, maka lu... luas persegei panjang tersebut adalah?"*
P :*"Apakah dari soal tersebut ada yang mengganjal atahu bahasanya membingungkan ?"*

S1 : *"Iya bu saya susah memahami dan bingung sama soal yang nomor tiga juga."*
P : *"Bingung di bagian yang mana?"*
S1 : *"Saya susah memahami sama kata-kata yang mengandung 2 kali dan lebih panjang dari ... gitu Bu."*
P : *"Jadi kamu belum faham sama soalnya ya ?"*
S1 : *" Iya Bu.."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S1 melakukan kesalahan pada tahap membaca masalah (T1) dan tahap memahami masalah (T2). S1 melakukan kesalahan pada T1 terlihat pada penulisan jawaban tidak ada diketahui dan ditanya dan S1pada saat membacakan soal terlihat kurang teliti dan terbata-bata sehingga menyebabkan S1 kurang memahami soal dan melakukan kesalahan pada tahap membaca masalah (T1) dan tahap memahami masalah (T2).

Selain melakukan kesalahan pada T1 dan T2, S1 juga melakukan kesalahan pada T3 pada pengerjaan soal nomor 3. T3 adalah tahap transformasi masalah, dimana S1 tidak dapat mengubah masalah kedalam bentuk matematika. Berikut adalah cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1.

P :*"Untuk sekarang coba lihat pengerjaanmu, apa ada yang kurang ?*
S1 :*"Iya Bu, sepertinya ada."*
P :*"Apakah kamu tahu kekurangan kamu di bagian yang mana ?"*
S1 : *"Iya bu saya tahu kekurangan saya, saya tidak bisa dan masih bingung untuk mengubah kedalam bentuk matematikanya."*
P : *"Oh jadi masih tidak bisa dan bingung lagi yaa ?"*
S1 : *"Iya Bu."*
P : *"Baik kalau masih bingung coba nanti kalau ada waktu bisa dijelaskan lagi."*

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa S1 sudah faham dengan kesalahannya. S1mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak bisa mengubah masalah kedalam bentuk matematikanya, sehingga menyebabkan S1 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3).

Selanjutnya S1 juga melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4). Terlihat S1 salah dalam proses perhitungannya. Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S1.

P :*"Nah sekarang coba kamu teliti lagi jawaban kamu"*
S1 :*"Baik Bu, apakah ada yang salah dengan pengerjaan saya ?"*
P :*"Melihat dari hasil pngerjaan kamu terlihat bahwa L= 13cm, Darimanakah asal 13cm tersebut ?"*
S1 : *"Iya Bu saya salah."*
P : *"Kenapa tidak ada perhitungannya ?"*
S1 : *"Saya tidak bisa Bu."*
P : *"Jadi nomor 3 ini kamu tidak bisa ya ?"*
S1 : *" Iya Bu.."*

Dari cuplikan wawancara di atas terlihat bahwa S1 mengaku bahwa S1 tidak bisa mengerjakan soal nomor 3 tersebut dan S1 tidak mengetahui darimana asal angka yang sudah tertulis pada lembar jawabannya. Sehingga menyebabkan S1 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4).

Dari gambar 4.3 terlihat S1 juga melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada T5 adalah S1 bingung menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya. Berikut cuplikan wawancara antara peneliti dengan S1.

P : *"Nah sekarang yang terakhir, coba fokus pada pengerjaan kamu yang paling akhir."*
S1 : *"Baik Bu, mohon maaf saya tidak menuliskan kesimpulan jawaban saya."*
P : *"Jadi kamu faham sama kesalahan kamu ?"*
S1 : *"Iya bu saya faham."*
P : *"Baik kalau begitu, terimakasih atas waktunya sampai bertemu kembali dalam keadaan sehat wall afiat"*
S1 : *"Iya Bu sama-sama, Sampai bertemu kembali"*

Dari hasil wawawncara di atas, dapat diketahui bahwa S1 juga melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Penyebab S1 melakukan kesalahan pada T5 yang pertama adalah S1 tidak memahami masalah selanjutnya S1 tidak bisa dengan masalah soal nomor 3 sehingga S1 tidak bisa menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya.

Lampiran 7 Percakapan Peneliti dengan Subjek 2 “S2”

Analis Kesalahan Subjek Kedua (S2)

Siswa dengan nomor absensi 16 merupakan siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian kedua (S2). S2 melakukan total kesalahan sebanyak 6 kesalahan yang terdiri dari 4 kesalahan pada soal nomor 1, 1 kesalahan pada soal nomor 2 dan 1 kesalahan pada soal nomor 3. Variasi jenis kesalahan S2 pada soal nomor 1 terdapat pada tahap membaca masalah (T1), tahap memahami masalah (T2), tahap transformasi masalah (T3) dan tahap penulisan jawaban akhir (T5). Variasi jenis kesalahn S2 pada soal nomor 2 terdapat pada tahap memahami masalah (T2). Variasi kesalahan S2 pada soal nomor 3 terdapat pada tahap penulisan jawabah akhir (T5). Untuk lebih jelasnya berikut uraian analisis kesalahan masing-masing nomor soal.

a. Kesalahan S2 pada soal nomor 1

Pada soal nomor 1, S2 melakukan kesalahan pada 4 tahapan, yaitu kesalahan pada tahap membaca (T1), tahap memahami masalah (T2), tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). Untuk tahu jenis kesalahan S2 pada tahap tersebut, perhatikan gambar penulisan jawaban S2 dibawah ini.

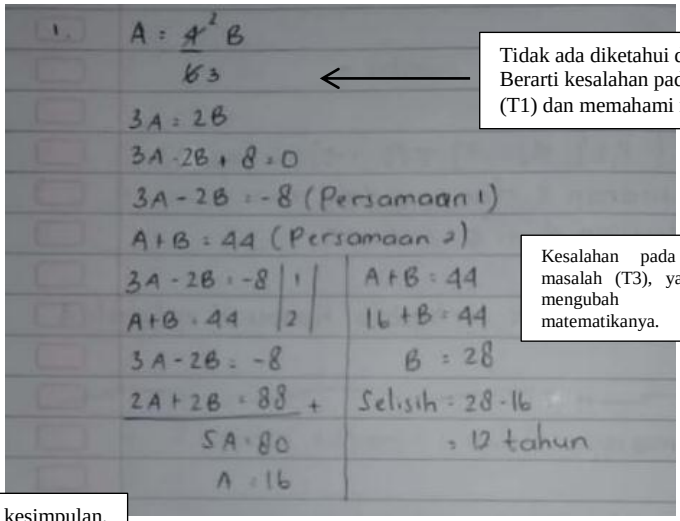

Tidak ada diketahui dan ditanya. Berarti kesalahan pada tahap membaca (T1) dan memahami masalah (T2).

Kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3), yang terlihat dari cara mengubah kedalam model matematikanya.

Tidak ada kesimpulan. Berarti kesalahan padatahap penulisan jawaban akhir (T5)

Gambar 4.4
Penyelesaian S2 pada soal nomor 1

Pada Gambar 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa S2 melakukan kesalahan pada tahap membaca (T1) dan memahami masalah (T2). Karena S2 tidak menuliskan diketahui dan ditanya dari soal tersebut maka S2 dinyatakan tidak memenuhi indikator penyelesaiannya. Untuk lebih detailnya berikut cuplikan wawancara antara peneliti dengan S2.

P : *"Halo Selamat siang, apakah benar ini dengan adek Zahra ?"*
S2 : *"Iya halo selamat siang juga Bu, iya betul ini dengan Zahra."*
P : *" Baik bisa dimulai ya, Bisa tolong bacakan soal tes yang nomor 1?"*

S2 : *"Bisa Bu, Umur Adi* $\frac{4}{6}$ *dikali umur Ana 8 tahun mendatang, Jumlah umur Mereka 44 tahun. Se....selisih umur Adi dan Ana ada adalah ...*

P : *"Nah sekarang coba dilihat dulu pekerjaanmu, apakah ada yang kurang atahu terlewat ?"*

S2 : *"Sepertinya ada Bu, saya tidak menuliskan diketahui dan ditanya"*

P : *"Baik berarti tahu ya kekurangan kamu ? kenapa tidak ditulis ?"*

S2 : *"Saya lupa Bu, karna biasa tidak pernah menulis diketahui dan ditanya."*

P : *"Kebiasaan yaa! Lain kali kalau mengerjakan jangan di biasakan ya?"*

S2 : *"Iya Bu."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S2 mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan pada saat mengerjakan soal nomor 1. S2 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak menuliskan diketahui dan ditanya, maka S2 melakukan kesalahan pada tahap membaca (T1) dan tahap memahami masalah (T2). Penyebab S2 melakukan kesalahan pada T1 dan T2 adalah karena S2 lupa akibat terbiasa tidak menuliskan diketahui dan ditanya setiap mengerjakan soal matematika.

Selain melakukan kesalahan pada tahap membaca (T1) dan tahap memahami masalah (T2), S2 juga melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3). Berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S2 mengenai kesalahan tersebut.

P : *"Nah selanjutnya coba lihat pengerjaanmu yang paling atas hingga persamaan 1 dan persamaan 2, kira-kira menurut kamu apakah betul seperti itu ?"*

S2 : *"masih kurang Bu."*

P : *" Menurut kamu apa kekurangan kamu ?"*

S2 : *"Saya tidak bisa mengerjakan yang nmor 1 Bu."*

P : *"Tidak bisanya yang dimana ?"*
S2 : *"Saya tidak faham sama jenis soalnya"*
P : *"Kalau tidak faham, boleh tahu kenapa itu ada bentuk model matematikanya A dan B di situ?"*
S2 : *"Saya tulis A dan B karena sebagai perumpamaan antara nama keduanya pada soal. Saya lupa menulisnya Bu ."*
P : *"Baik jadi itu untuk pengganti nama ya ?Lain kali ditulis biar jelas"*
S2 : *"Iya Bu"*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S2 tidak faham dengan jenis soalnya. Penyebab S2 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3) adalah S2 tidak memahami dari soal tersebut, dan S2 lupa untuk mengubah soal kedalam bentuk matematika.

Pada Gambar 4.4 terlihat juga bahwa S2 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5), dimana S2 tidak menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya. Untuk mengetahui penyebab S2 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5), berikut adalah cuplikan wawancara antara peneliti dengan S2.

P : *"Baik sekarang yang terakhir, coba cek pengerjaan kamu yang nomor 1 paling akhir."*
S2 : *"Iya Bu sudah"*
P : *" Apakah ada yang kurang untuk penulisan jawaban ?"*
S2 : *"Ada Bu."*
P : *"Coba bacakan kekurangan kamu, yang mana."*
S2 : *"Kalau yang paling akhir apakah yang selisih ini salah Bu?"*
P : *"Iyaa betul, seharusnya kesimpulan harus jelas ya. Jadi .... apa yang ditanyakan.... lanjut jawaban kamu."*
S2 : *"Iya saya lupa Bu, karna biasa tidak pernah menulis kesimpulan Bu."*

P : *"Kebiasaan lagi ya! Lain kali kalau mengerjakan jangan di biasakan ya?"*
S2 : *"Iya Bu maaf."*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S2 menyadari kesalahan yang dilakukannya. S2 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya, maka S2 melakukan kesalahan tahap penulisan jawaban akhir (T5). Penyebab S2 melakukan kesalahan pada T5 adalah lupa dan terbiasa dalam menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya.

b. Kesalahan S2 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2, S2 melakukan kesalahan pada satu tahapan, yaitu kesalahan yaitu pada tahap memahami masalah (T2). Untuk mengetahui jenis kesalahan S2 pada tahap memahami masalah (T2), perhatikan gambar berikut dibawah ini.

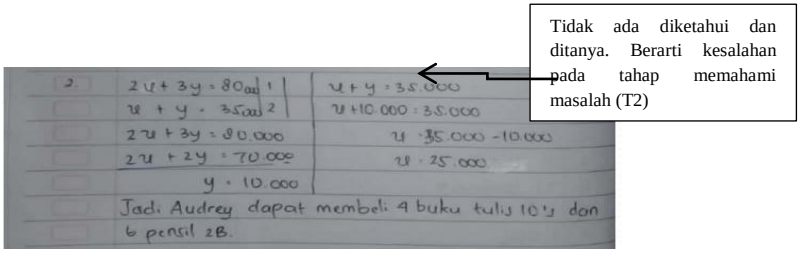

Gambar 4.5
Penyelesaian S2 pada soal nomor 2

Pada Gambar 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa S2 melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). S2 melakukan kesalahan pada T2 karena S2 tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Berikut adalah cuplikan wawancara peneliti dengan S2.

P : *"Sekarang coba lihat pekerjaanmu yang nomor 2, apakah ada yang kurang atahu terlewatkan ?*
S2 : *"Iya Bu maaf ada yang terlewatkan."*

P : *“ Coba sebutkan apa yang terlewatkan ?”*
S2 : *“Saya tidak menuliskan lagi apa yang diketahui dan ditanya Bu.”*
P : *“Kenapa tidak ditulis ? Sudah terbiasa lagi ?”*
S2 : *“Iya Bu karna sudah terbiasa tidak menuiskan diketahui dan ditanya Bu”*
P : *“Lain kali jangan dibiasakan ya”*
S2 : *“Baik Bu.”*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S2 mengetahui jenis kesalahannya. S2 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal, maka S2 melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). Penyebab S2 melakukan kesalahan pada T2 adalah S2 terbiasa tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.

c. Kesalahan S2 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 2, S2 melakukan kesalahan pada satu tahapan, yaitu kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Untuk mengetahui jenis kesalahan S2 pada tahap penulisan jawaban akhir (T5), perhatikan gambar berikut dibawah ini.

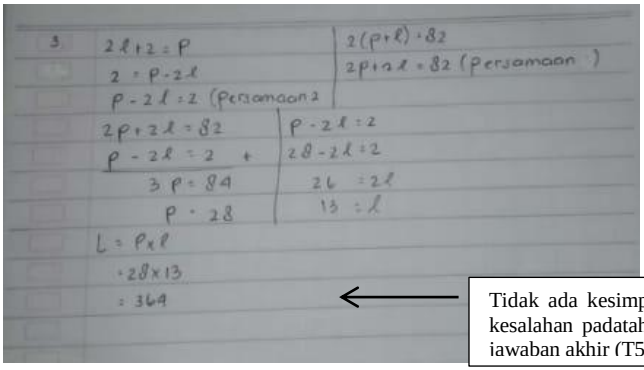

Tidak ada kesimpulan. Berarti kesalahan padatahap penulisan jawaban akhir (T5)

Gambar 4.6
Penyelesaian S2 pada soal nomor 3

Pada Gambar 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa S2 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Indikator dari T5 adalah siswa mampu menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya. Apabila siswa tersebut tidak mampu menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya, maka siswa tersebut melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Begitu juga dengan S2, karena S2 tidak menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya, maka S2 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Untuk tahu penyebab S2 melakukan kesalahan pada T5, berikut cuplikan wawancaranya.

P : *"Nah sekarang soal yang terakhir, coba lihat pekerjaan kamu apakah ada yang terlewat ?"*

S2 : *"Iya Bu ada yang terlewat."*

P : *"Boleh sebutkan apa yang terlewat dari pekerjaan kamu ?"*

S2 : *"Saya lupa tidak menulis kesimpulan dari pekerjaan saya bu"*

P : *"Kenapa tidak ditulis ?"*

S2 : *"Iya Bu karena saya kira nomor 3 sudah cukup dengan jawaban seperti itu"*

P : *"Didalam soal cerita penulisan jawaban akhir harus ada penulisan kesimpulan, jadi lain kali mohon ditulis ya"*

S2 : *"Baik Bu."*

P : *"Terimakasih atas waktunya , semoga ilmunya bermanfaat"*

S2 : *"Iyha Bu sama-sama."*

Dari cuplikan di atas, terlihat bahwa S2 mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan pada saat mengerjakan soal nmor 3. S2 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya, maka S2 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Penyebab S2 melakukan kesalahan

pada T5 yaitu karena S2 merasa sudah cukup dengan jawaban yang seperti di pekerjaannya.

Lampiran 8 Percakapan Peneliti dengan Subjek 3 "S3"

Analis Kesalahan Subjek Ketiga (S3)

Siswa dengan nomor absensi 20 merupakan siswa yang terpilih menjadi subjek penelitian ketiga (S3). S3 melakukan total kesalahan sebanyak 6 kesalahan yang terdiri dari 4 kesalahan pada soal nomor 1 dan 2 kesalahan pada soal nomor 3. Variasi jenis kesalahan S3 pada soal nomor 1 terdapat pada tahap membaca soal (T1), tahap memahami masalah (T2), tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). Variasi jenis kesalahan S3 pada soal nomor 3 terdapat pada tahap transformasi masalah (T3) dan tahap penulisan jawaban akhir (T5). Untuk lebih jelasnya berikut uraian analisis kesalahan masing-masing nomor soal.

a. Kesalahan S3 pada soal nomor 1

Ketika peneliti meminta S3 membacakan soal nomor 1, S3 membacanya dengan hati-hati dan sedikit terbata. Hal ini dapat diperkuat dengan cuplikan wawancara peneliti dengan menggunakan media telefon.

P : *"Halo Selamat siang, apakah benar ini dengan adek Hizra ?"*

S3 : *"Iya halo selamat siang juga Bu, iya betul ini dengan saya sendiri Hizra."*

P : *" Baik kita mulai ya pembahasan soal tes kemarin. Bisa tolong bacakan soal tes yang nomor 1 ?"*

S3 : *"Bisa Bu, Umur Adi* $\frac{4}{6}$ *kali umur Ana 8 tahun me....mendatang, Jumlah umur Mereka 44 tahun. Se...selisih umur Adi dan Ana adalah ...*

P : *"Apakah ada yang bingung dari soal nomor 1 tersebut ?"*

S3 : *"Saya tidak begitu faham dengan perintah soal nomor 1 Bu."*

P : *"Di kalimat mana yang kamu tidak faham ?"*

S3 : *"Di kalimat pertama Bu, yang* $\frac{4}{6}$ *kali umur ada 8 tahun mendatang, itu maksutnya dikali* $\frac{4}{6}$ *atahu bagaimana ya Bu ?"*

P : *"Baik Ibu akan jelaskan ya, Maksut pada soal bukan dikali coba di teliti dan di fahami lagi. Atahu masih ingat kah tentang materi yang kemarin macam- macam bentuk SPLDV ?"*

S3 : *"Iya Bu saya ingat, apakah kita harus mengubah dulu kedalam bentuk SPLDV?"*

P : *"Iyha Betul kita harus merubah kedalam bentuk SPLDV terlebih dahulu."*

Karena bingung dalam membaca soal dan kurang memahami masalah soal, S3 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanya sehingga S3 tidak mengetahui maksud dari soal tersebut. S3 harus diberi arahan sedikit demi sedikit agar mengerti maksud soal yang diberikan.Agar S3 tidak melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). Untuk menguatkan argumen peneliti, berikut gambar letak kesalahan yang dilakukan S3 pada lembar jawabannya yang memperlihatkan bahwa S3 tidak begitu memahami soal yang dimaksud.

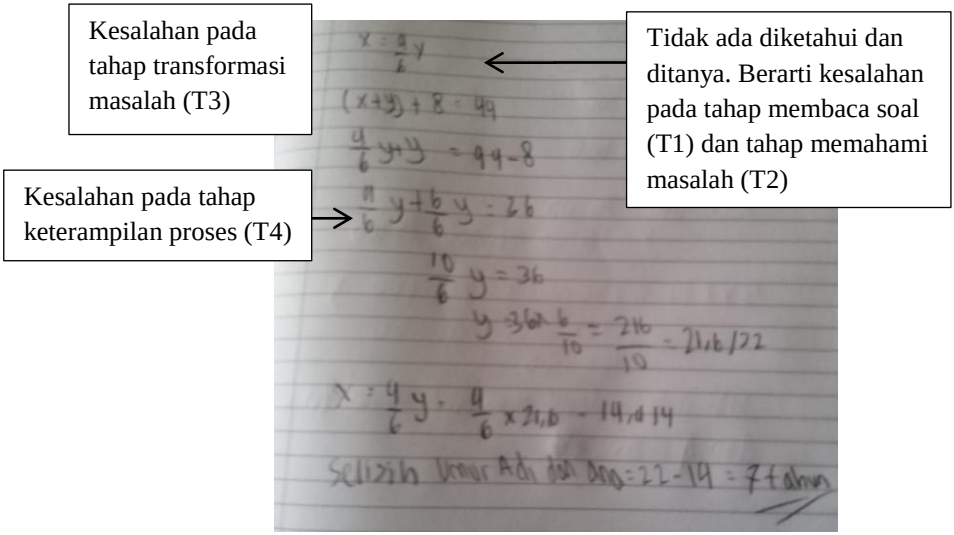

Gambar 4.7
Penyelesaian S3 pada soal nomor 1

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat diketahui bahwa S3 melakukan kesalahan pada tahap membaca soal (T1), tahap memahami masalah (T2), tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). S3 melakukan kesalahan pada T1 dan T2 karena S3 terbata-bata dalam membaca soal dan S3 tidak menuliskan apa yang ditanya dan diketahui pada lembar pekerjaannya. Untuk mengetahui penyebab S3 melakukan kesalahan pada T1 dan T2 , berikut adalah cuplikan wawancara peneliti dengan S3.

P : *"Nah sekarang coba di cek langkah pertama dari pekerjaan kamu"*
S3 : *"Iya Bu sudah"*
P : *"Apakah langkah pekerjaan kamu sudah benar atau masih ada yang terlewat ?"*
S3 : *"Menurut saya sudah benar Bu."*
P : *"Kalau sudah benar coba jelaskan darimana asal huruf X dan huruf Y tersebut ?*

S3 : *"X dan Y itu misalkan sebagai umur Adi dan Umur Ana Bu."*
P : *"Nah kalau seperti itu apa yang harus kamu tulis di lembar jawaban kamu ? atau hanya seperti itu saja?"*
S3 : *"Biasanya di beri keterangan diketahui dan ditanya Bu."*
P : *"Kenapa tidak ditulis?"*
S3 : *"Iya Bu saya karna saya tidak tahu dan masih bingung caranya."*

Dari cuplikan wawancara di atas, dapat dilihat bahwa S3 melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). S3 mengetahui kesalahannya yaitu S3 tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal, maka S2 melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah (T2). Penyebab S2 melakukan kesalahan pada T2 adalah S3 terbiasa dan terlihat masih bingung dalam memahami soal nomor 1.

Pada Gambar 4.7 terlihat juga bahwa S3 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3) dan tahap keterampilan proses (T4). Dimana S3 tidak dapat mengubah soal menjadi bentuk matematika dan S3 juga salah dalam rproses perhitungannya. Untuk megetahui penyebab S3 melakukan kesalahan pada T3 dan T4, berikut cuplikan wawancara peneliti dengan S3.
P : *"Selanjutnya coba kamu lihat pekerjaan dan perhitungan kamu."*
S3 : *"Iya Bu sudah"*
P : *"Apakah langkah pekerjaan kamu sudah benar atau masih ada yang terlewat ?"*
S3 : *"Ada yang salah Bu"*
P : *"Coba sebutkan dimana letak kesalahanmu ?"*
S3 : *"Saya tidak bisa mengubah kedalam bentuk matematikanya bu, makanya sebenarnya tadi sengaja tidak ditulis apa yang diketahui dan ditanyakan."*

P : *"Baik jadi masih belum bisa ya. Selanjutnya dari segi proses perhitungan kamu apakah sudah benar atau masih ragu ?"*

S3 : *"Sepertinya saya salah Bu."*

P : *"Salahnya pada bagian yang mana?"*

S3 : *"Semua Bu."*

P : *"Baik Ibu jelaskan terlebih dahulu, Karena soal nomor satu adalah materi bentuk-bentuk dari SPLDV, maka langkah awal kamu harus mengubah kedalam model matematika dan yang paling penting kamu harus memahami tentang perintah pada soal. Sekarang bisa di lihat perhitungan kamu yang (+$\frac{6}{6}$ y) darimanakah asal penjumlahan tersebut ? "*

S3 : *"Saya tidak faham Bu, jadi nilainya saya bulatkan agar mudah untuk dijumlahkan"*

Berdasarkan cuplikan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa S3 melakukan kesalahan dalam transformasi masalah (T3) dan keterampilan proses (T4). Penyebab S3 melakukan kesalahan tersebut karena S3 sama dengan alasan yang pertama, S3 masih bingung dan belum faham dengan soal nomor 1.

b. Kesalahan S3 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 3, S3 melakukan kesalahan pada dua tahapan yaitu kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4) dan tahap penulisan jawaban akhir (T5). Untuk mengetahui jenis kesalahannya, perhatikan gambar dibawah ini.

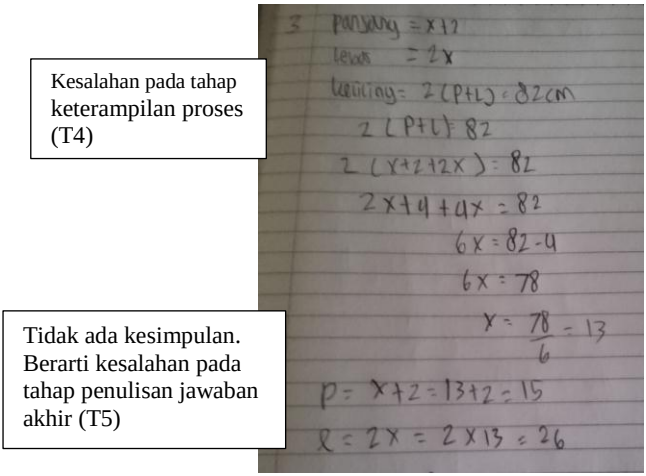

Gambar 4.8

Penyelesaian S3 pada soal nomor 3

Dari Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa S3 langsung menuliskan rumus, S3 menuliskan variabel X tanpa ada keterangan dan S3 tidak mengubah kedalam bentuk matematika. Sehingga S3 melakukan kesalahan pada tahap transformasi masalah (T3). Untuk mengetahui penyebab S3 melakukan kesalahan terhadap transformasi masalah (T3), berikut adalah cuplikan wawancara peneliti dengan S3.

P : *"Nah sekarang soal yang terakhir bisa dibuka ya."*

S3 : *"Baik Bu bisa."*

P : *"Apakah cara mengerjakan kamu sudah benar atau masih melakukan kesalahan seperti pada nomor 1 tadi?"*

S3 : *"Ada yang salah lagi Bu"*

P : *"Coba sebutkan dimana letak kesalahanmu ?"*

S3 : *"Apa di cara perhitungan saya Bu?"*

P : *"Bukan, cara kamu sudah hampir betul, kesalahan kamu kenapa tidak melanjutkan perhitungannya untuk yang terakhir."*

S3 : *"Oh iya Bu, pada saat itu waktunya sudah mepet"*

P : *"Oh jadi kehabisan waktu ya?"*

S3 : *“Iya Bu.”*

Dari cuplikan wawancara di atas, menunjukkan bahwa S3 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses yaitu S3 tidak melanjutkan perhitungannya. Dan alasan dari S3 tidak melanjutkan perhitungannya dikarenkan S3 kehabisan waktu yang sudah hampir habis dengan batas yang ditentukan oleh peneliti, sehingga S3 melakukan kesalahan pada tahap keterampilan proses (T4).

Pada Gambar 4.8 selain melakukan kesalahan pada T4, S3 juga melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5), dimana S3 terlihat pada pengerjaannya bahwa S3 tidak menuliskan kesimpulan pada akhir jawabannya. Untuk mengetahui penyebab S3 melakukan kesalahan pada T5, berikut adalah cuplikan wawancara peneliti dengan S3.

P : *“Yang terakhir coba lihat di akhir jawaban kamu.”*
S3 : *“Baik Bu.”*
P : *“Setelah kamu mendapatkan hasil akhirnya, selanjutnya apa yang dilakukan?”*
S3 : *“Diberi kesimpulan Bu.”*
P : *“Coba lihat di pekerjaan kamu ada tidak kesimpulannya ?”*
S3 : *“Tidak ada Bu, karena waktunya habis.”*
P : *“Baik kalau seperti itu.Lain kali kalau mengerjakan soal cerita harus ada kesimpulannya ya. Berarti kalau diberi kesimpulan, kesimpulannya apa ?”*
S3 : *“Jadi, Luas persegi panjang tersebut adalah L = p x l . 15 x 26= 390 cm.”*
P : *“Lain kali kalau mengerjakan soal cerita jangan lupa langkah-langkahnya dan jangan tergesa-gesa lebih teliti lagi ya.”*
S3 : *“Iya Bu.”*
P : *“Oke, terimakasih atas waktunya.”*

S3 : *“Iya, sama-sama Bu.”*

Dari cuplikan wawancara di atas, terlihat bahwa S3 mengetahui jenis kesalahan yang dilakukannya. S3 mengetahui bahwa kesalahannya adalah tidak menuliskan kesimpulan dari penyelesaian akhirnya, maka S3 melakukan kesalahan pada tahap penulisan jawaban akhir (T5). Penyebab S3 melakukan kesalahan pada T5 sama dengan alasan yang dengan penyebab kesalahan pada T4, yaitu karena S3 kehabisan waktu dalam pengerjaannya.

Lampiran 9 Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
SOAL TES MATERI SPLDV

Nama Validator : Dra. Nuryanti Hanizar
Pekerjaan : Guru Pamong Pendidikan Matematika
Unit Kerja : SMP Negeri 22 Surabaya

Soal tes materi sistem persamaan linear dua variabel dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika. Pada tes tersebut siswa diminta untuk mengerjakan soal berdasarkan prosedur Newman.

A. Petunjuk :

1. Berdasakan penilaian Bapak/Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan nilai yang akan diberikan. Adapun nilainya sebagai berikut :
   4 = Sangat baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang
2. Jika Bapak/Ibu memiliki catatan atau saran untuk intrumen penelitian ini, dapat dituliskan di bagian catatan/saran di poin C.

B. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1.	Berisi materi yang sesuai dengan kompetensi dasar 3.5 (menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel)				
2.	Berisi masalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas VIII SMP				
3.	Berisi masalah yang berkaitan dengan materi SPLDV				
4.	Kejelasan petunjuk penyelesaian soal				

	dalam instrument				
5.	Kejelasan kalimat perintah atau kalimat tanya yang terdapat pada tiap soal				
6.	Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda				
7.	Penulisan setiap butir soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				

C. Catatan/Saran

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan hasil penilaian berikut ini :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi [……..]
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi [……..]
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba [……..]

Surabaya, Januari 2021
Validator,

Dra. Nuryanti Hanizar